

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahrens, J., & Rudolph, P.M. (2006). The Importance of Governance in Risk Reduction and Disaster Management. *Journal of Contingencies and Crisis Management* vol. 14 no. 4, 207-220.
- Anam, K., Mutholib, A., Setiyawan, F., Andini B.A., & Sefniwati, S. (2018). Kesiapan institusi lokal dalam menghadapi bencana tsunami: Studi kasus Kelurahan Air Manis dan Kelurahan Purus, Kota Padang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* vol. 6 no. 1, 15-29.
- Bashit, Prasetyo, N. Y., & Suprayogi A. (2019). Klasifikasi Berbasis Objek untuk Pemetaan Penggunaan Lahan menggunakan Citra SPOT 5 di Kecamatan Ngaglik. *Jurnal Teknik* vol. 40 no. 4, 122-128.
- Berryman, K. (2006). *Review of Tsunami Hazard and Risk in New Zealand*. New Zealand: The Institute of Geological and Nuclear Science.
- BMKG. (2019). *Katalog Tsunami Indonesia Tahun 416-2018*. Jakarta: BMKG.
- BNPB. (2011). Peraturan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Standardisasi Data Kebencanaan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- BNPB. (2012). Peraturan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- BPS. (2018). *Kabupaten Bantul Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2018). *Kecamatan Kretek Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik.

- BPS. (2019). *Kabupaten Bantul Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2019). *Kecamatan Kretek Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2020). *Kabupaten Bantul Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Bryant, E. (2014). *Tsunami: The Underrated Hazard, Third Edition*. Cham: Springer.
- Cahyadi, A. (2013). Kerawanan Tsunami di Wilayah Kepesisiran Kawasan Karst Gunungsewu. *Buletin Karst Gunungsewu edisi 2 vol. 1*, 1-5.
- Castellanos Abella, E.A. (2008). “Multi-scale Landslide Risk Assessment in Cuba”. Disertasi. Universiteit Utrecht.
- Chandrasekar, N., Saravanan, S., Immanuel, J.L., Rajamanickam, M., & Rajamanickam, G.V. (2006). Classification of Tsunami Hazard along the Southern Coast of India: An initiative to Safeguard the Coastal Environment From Similar Debacle. *Science of Tsunami Hazards vol. 24 no. 1*, 3-24.
- Chandrasekar, N., Saravanan, S., Rajamanickam, M., Hentry, C., & Rajamanickam, G.V. (2012). Correlation Between Coastal Geomorphology and Tsunami Inundation Along the Coast of Kanyakumari, India. *J. Ocean Univ. China vol. 11 no. 1*, 1-6.
- Christiawan, P.I., & Budiarta, I.G. (2017). Entitas Permukiman Kumuh di Wilayah Pesisir. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora vol. 6 no. 2*, 178-187.
- Claudia, L. (2018). “Analisis Spatial Multi Criteria Evaluation (SMCE) Untuk Pemodelan Potensi Kerawanan Longsor di DAS Kayangan, Kulon Progo”. Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Dewi, R.S., & Dulbahri. (2009). *Bencana Tsunami Parangtritis*. Dalam Sunarto; Marfai, M.A.; & Mardiatno, D. (eds), *Penaksiran Multirisiko Bencana di Wilayah Kepesisiran Parangtritis*. Yogyakarta: Pusat Studi Bencana (PSBA) Universitas Gadjah Mada.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN KERENTANAN FISIK DAN LINGKUNGAN PADA KAWASAN PERMUKIMAN TERHADAP
BENCANA TSUNAMI DI WILAYAH
PESISIR PARANGTRITIS, YOGYAKARTA
TAUFIK BUDI WASKITA, Prof. Dr. rer. nat. Muh Aris Marfai, S.Si., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum. (2013). *Pedoman Teknis Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRB-BK)*.

Ebert, A., Kerle, N., & Stein, A. (2009). Urban Social Vulnerability Assessment with Physical Proxies and Spatial Metric Derived from Air and Spaceborne Imagery and GIS Data. *Natural Hazards* vol. 48 no. 2, 275-294.

Etkin, D. (2016). *Disaster Theory: An Interdisciplinary Approach to Concepts and Causes*. Oxford: Elsevier Ltd.

Gersanandi, Subardjo, P., & Suryoputro, A.A.D. (2013). Analisa Spasial Kerentanan Bencana Tsunami di Kabupaten dan Kota Pesisir Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Oseanografi* vol. 2 no. 3, 232-237.

Gill, B. (2007). Risk Communications and Its Importance in Disaster Management. *Journal of Emergency Management* vol. 5 no. 6, 11-16.

Hadi, H., Agustina, S., & Subhani, A. (2019). Penguatan Kesiapsiagaan Stakeholder Dalam Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi. *Jurnal Geodika* vol. 3 no. 1, 30-40.

Hamuna, B., Sari, A.N., & Alianto. (2018). Kajian kerentanan Wilayah Pesisir Ditinjau Dari Geomorfologi dan Elevasi Pesisir Kota dan Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* vol. 6 no. 1, 1-14.

Haruyama, S. (2016). *Introduction-Overview of natural Disasters and Coastal Landforms*. Dalam Haruyama, S. dan Sugai, T. (eds), *Natural Disaster and Coastal Geomorphology*. Cham: Springer.

Hermon, D. (2014). *Geografi Bencana Alam*. Jakarta: Radja Grafindo Persada Press.

Hidayati, I.Y., & Setyono, J.S. (2015). Tingkat Kerentanan Lingkungan Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Teknik PWK* vol. 4 no. 4, 592-604.



- Hoppe, M.W. & Spahn, H. (2009). *Guidebook Tsunami Hazard Mapping For The District Level*. Jakarta: GITEWS.
- Idral, A., Suhanto, E., Sumardi, Kusnadi, D., & Situmorang, T. (2003). *Penyelidikan Terpadu Geologi, Geokimia, dan Geofisika Daerah Panas Bumi Parangtritis, Daerah Istimewa Yogyakarta: Kolukium Hasil Kegiatan Inventarisasi Sumberdaya Mineral DIM TA. 2003*. Bandung: Badan Geologi.
- Idris, M.S. (2015). "Simulation of Tsunami Run-Up Along Parangtritis Beach". Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Jordan, B. (2008). Tsunamis Of The Arabian Peninsula A Guide Of Historic Events. *The Tsunami Society* vol. 27 no. 1, 31-46.
- Kurian, N.P., Pilai, A.P., Rajith, K., Krishnan, B.T.M., & Kalaiarasan, P. (2006). Inundation Characteristics and Geomorphological Impacts of December 2004 Tsunami on Kerala Coast. *Current Science* vol. 90 no. 2, 240-249.
- Li, Z., & Zhang, J. (2001). Calculation of Field Manning's Roughness Coefficient. *Agricultural Water Management* vol. 49 no. 2, 153-161.
- Marfai, M.A., King, L., Singh, L.P., Mardiatno, D., Sartohadi, J., Hadmoko, D.S., & Dewi, A. (2008). Natural Hazards in Central Java Province, Indonesia: An Overview. *Environmental Geology* vol. 56, 335-351.
- Mariyasih. (2015). "Kajian Perubahan Penggunaan Lahan dan Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Perkembangan Pariwisata Kawasan Parangtritis". Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Martinez, M. L., Psuty, N. P., & Lubke, R. A.. (2008). *A Perspective on Coastal Dunes* dalam M. Luisa Martinez dan Norbert P. Psuty (eds). 2008. *Coastal Dunes: Ecology and Conservation*. Berlin: Springer.
- Maryono, A. (2007). *Restorasi Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



Naja, D.A. (2018). "Analisis Kerentanan Fisik permukiman kawasan Rawan Bencana Tsunami Wilayah Parangtritis, Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

National Geophysical Data Center / World Data Service: NCEI/WDS Global Historical Tsunami Database. NOAA National Centers for Environmental Information.
<https://www.ngdc.noaa.gov/hazel/view/hazards/tsunami eventdata?regionCode=60&maxYear=2020&country=INDONESIA> [diakses 1 April 2021]

Narayan, J.P., Sharma, M.K., & Maheshwari, B.K. (2005). Effects of Medu and Coastal Topography on the Damage Pattern During The Recent Indian Ocean Tsunami Along the Coast of Tamilnadu. *Science of Tsunami Hazards* vol. 23 no. 2, 9-18.

Nisaa, R.M., Sartohadi, J., & Mardiatno, D. (2019). Penilaian Kerentanan bangunan Terhadap Tsunami Menggunakan Model PTVA-4 Di Wilayah Kepesisiran Batuhiu, Kabupaten Pangandaran. *Majalah Ilmiah Globe* vol. 21 no. 2, 79-86.

Nugroho, V.A.P., Muntasib, E.K.S.H., & Samosir, A.M. (2018). Hazard Management in parangtritis Beach Tourism Destination of Bantul District, Special Region of Yogyakarta. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 196, 1-11.

Pannekoek, A.J. (1949). *Garis Besar Geomorfologi Pulau Jawa*. Diterjemahkan oleh Budio Basri. Jakarta: Tanpa Penerbit.

Papathoma, M., & Dominey-Howes, D. (2003). Tsunami Vulnerability Assessment And Its Implications For Coastal Hazard Analysis And Disaster Management Planning, Gulf of Corinth, Greece. *Natural Hazards and Earth System Sciences* vol. 3, 733-747.

Papathoma, M., Dominey-Howes, D., Zong, Y., & Smith, D. (2003). Assessing Tsunami Vulnerability, An Example From Herakleio, Crete. *Natural Hazards and Earth System Sciences* vol. 3, 377-389.

Presiden Republik Indonesia. (2016). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Batas Sempadan Sungai.

Putra, B.C., & Pigawati, B. 2013. (2013). Perubahan Karakteristik Pemrukiman Pesisir Pada Kawasan Wisata Pantai Alam Randusanga Indah Kabupaten Brebes. *Jurnal Teknik PWK* vol. 2 no. 3, 444-456.

Putra, R. (2008). "Kajian Risiko Tsunami Terhadap Bangunan Gedung Non-Hunian Dengan Skenario Variasi Ketinggian Run-Up Pada Garis Pantai; (Studi Kasus Kota Banda Aceh, Indonesia)". Tesis. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Putri, R.F., Wibirama, S., Mardiatno, D., Giyarsih, S.R., & Sri Sumantyo, J.T. (2019). Investigating a Conservation Area Based on Tsunami Hazard Mapping in Landuse Planning of Sand Dune Parangtritis Area, Yogyakarta, Indonesia. *Proceedings of the Pakistan Academy of Sciences: B. Life and Environmental Sciences* vol. 56 no. 2, 7-18.

Putri, R.F., Wibirama, S., Sri Sumantyo, J., & Kuze, H. (2013). Monitoring and analysis landslide hazard using DInSAR technique observed with ALOS PALSAR: Study case Kayangan catchment area, Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Urban and Environmental Engineering* vol. 7 no. 2, 308–323.

Putri, R.F., Wibirama, S., Sukamdi, & Giarsih, S.R. (2017). Sand dune conservation assessment in coastal area using ALOS PALSAR DInSAR technique. *Journal of Urban and Environmental Engineering* vol. 11 no. 1, 9-29.

Putri, R.F., Wibirama, S., Sukamdi, & Giarsih, S.R. (2017). Sand Dune Conservation Assessment in Coastal Area Using ALOS PALSAR DInSAR Technique. *Journal of Urban and Environmental Engineering* vol. 11 no. 1, 9-29.

Rahardjo, W., Sukadarrumidi, & Rosidi, H.M.D. (1995). Peta Geologi Bersistem Jawa Lembar Yogyakarta 1408-2 & 1407-5 Skala 1: 100.000 Edisi 2. Bandung: Pusat



Penelitian dan Pengembangan Geologi, Direktorat Geologi, Departemen Pertambangan Republik Indonesia.

Ramroth, W. (2007). *Planning for Disasters: How Natural and Man-Made Disasters Shape The Built Environment*. New York: Kaplan Publishing.

Randi, C., Andromeda, Z.I., Nazhifah, K., Syahputra, R., Mahmuddin, I., & Septyandy, M.R. (2019). Massive Earthquake Countermeasures By Establish Muster Point And Migration Path Using Network Analysis In Matraman District, Jakarta, Indonesia. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering* 620, 1-10.

Rao, K.N., Vardhana, D.A., & Subraelu, P. (2007). Coastal Topography and Tsunami Impact: GIS/GPS Based Mobile Mapping of the Coastal Sectors Affected by 2004 Tsunami in Krishna-Godavari Delta Region. *The Eastern Geographer* vol. 13 no. 1, 67-74.

Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Rudiarto, I., Pamungkas, D., Abdurrahman, H.A., & Adam, K. (2016). Kerentanan Sosio-Ekonomi Terhadap Paparan Bencana Banjir dan Rob di Perdesaan Pesisir Kabupaten Demak. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* vol. 4 no. 3, 153-170.

Santius, S. (2015). Pemodelan Tingkat Risiko Bencana Tsunami Pada Permukiman di Kota Bengkulu Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Permukiman* vol. 10 no. 2, 92-105.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN KERENTANAN FISIK DAN LINGKUNGAN PADA KAWASAN PERMUKIMAN TERHADAP
BENCANA TSUNAMI DI WILAYAH
PESISIR PARANGTRITIS, YOGYAKARTA
TAUFIK BUDI WASKITA, Prof. Dr. rer. nat. Muh Aris Marfai, S.Si., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Santosa, L. (2005). Identifikasi kerusakan Lahan dan Cara Penanganannya di Zona Perbukitan Baturagung Kabupaten Gunungkidul. *Forum Geografi* vol. 19 no. 1, 30-54.
- Setyawan, W. B. (2007). Bencana Geologi di Daerah Pesisir Indonesia. *Jurnal Alam* vol. 2 no. 2, 1-11.
- Shahabi, H., & Hashim, M. (2015). Landslide susceptibility mapping using GISbased statistical models and Remote sensing data in tropical environment. *Sci Rep* vol. 5 no. 9899.
- Sunarto, Marfai, M.A., & Mardiatno, D. (2010). *Multirisk Assesment of Disaster in Parangtritis Coastal Area*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunarto. 2015. Pengelolaan Pesisir Teluk Berdasarkan Indikator Alamiah Morfologi Teluk dan Kehadiran Gumuk Pasir Kepesisiran di Teluk Pacitan, Baron, dan Cilacap. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Pesisir dan Daerah Aliran Sungai Ke-1. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Thenhaus, P.C., & Campbell, K.W. (2003). *Seismic hazard analysis*. Dalam Chen, W.-F. dan Scawthorn, C. (eds), *Earthquake Engineering Handbook*. Boca Raton: CRC Press.
- Triatmadja, R. (2010). *Tsunami: Kejadian, Penjalaran, Daya Rusak dan Mitigasinya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Triatmadja, R., Hijah, S.N., Aziah, N., Kuswandi, & Dewanti, I. (2014). Simulation of Sand Dune As a Tsunami Protection. *Proceedings of the 19th IAHR-APD Congress*, (pp. 1-6). Hanoi, Vietnam.
- Tsuji, T., Yamamoto, K., Matsuoka, T., Yamada, Y., Onishi, K., Bahar, A., Meilano, I., & Abidin, H.Z. (2009). Earthquake of The 26 May 2006 Yogyakarta

Earthquake Observed by SAR Interferometry. *Earth Planet Spaces vol 61*, 29-32.

Ula, M., & Azhari, S.N. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Penentuan Kelayakan Lokasi Pemukiman. *IJCCS vol. 7 no. 1*, 89-100.

UNDP. (2004). *A Global Report, Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development*. New York: John S. Swift Co.

UNISDR. (2009). *Terminology on Disaster Risk Reduction*. Geneva: UNISDR.

van Zuidam, R. (1986). *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphological Mapping*. The Netherlands: International Institute for Aerospace Survey and Earth Sciences (ITC).

Verstappen, H.Th. 2013. *Garis Besar Geomorfologi Indonesia*. Diterjemahkan oleh Sutikno. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Waskita, T.B., Zahra, R. A., Biladi, M., Isnain, M. N., Melati, P., Insani, A. A., Amri, I., Mardiatno, D., & Putri, R. F. (2020). Susceptibility Distribution Analysis of Tsunami Using Spatial Multi-Criteria Evaluation (SMCE) Method in Parangtritis, Indonesia. *2020 6th International Conference on Science and Technology (ICST), Yogyakarta, Indonesia*.

Wibowo, T.W., Mardiatno, D., & Sunarto. (2013). Penilaian Kerentanan Bangunan Terhadap Bencana Tsunami Melalui Identifikasi Bentuk Atap Pada Citra Resolusi Tinggi. *Prosiding Simposium Nasional Sains Geoinformasi III*, (pp. 177-185).

Wibowo, T.W., Putri, E.A.W., & Loekman, H.Y. (2015). Evaluasi Multi-Kriteria Keruangan Untuk Pemetaan Kerentanan Terhadap Bahaya Tsunami di Pesisir Kabupaten Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2015*, (pp. 343-355). Surakarta.



Williage, B. (2008). Tsunami Hazard Assessment In The Northern Aegean Sea. *The Tsunami Society* vol. 27 no. 1, 1-16.